

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KEPERIBADIAN, PROFESIONAL DAN
KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

PAHRUDIN, TRISNO MARTONO, WIEDY MURTINI

Program Pascasarjana Kependidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta

rudipahru@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study are: 1) To determine the effect of direct pedagogical, personal, professional and social economics teachers to the learning outcomes of students in high schools in East Lombok district in the academic year 2015/2016. 2) To determine the effect of indirect pedagogical, personality and social skills through professional competence of teachers on student learning outcomes SMA economy in East Lombok district in the academic year 2015/2016. This study is a descriptive survey denganjenis. This study uses a study population with the number 32 economics teachers in high schools in East Lombok. The data in this study were collected through questionnaires and documentation, and then analyzed using path analysis (path analysis) using SPSS Vesi 19 Results showed that the pedagogical competence of teachers direct positive effect on learning outcomes economy by 18.7%, personal competence directly influence the results of the economic study was 26%, the professional competence of teachers directly influence student learning outcomes by 30.8%, social competence of teachers direct effect on student learning outcomes by 28.8%, pedagogical competence indirect effect on student learning outcomes through professional competence of 0.074, personal competence indirect effect on student learning outcomes through professional competence of 0.082, and social competence indirect effect on results student learning through professional competence of 0.158.

Key words: Student Learning Outcomes Economics, Pedagogical Competence, Competence Personality, Professional Competence, Social Competence

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh langsung kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2015/2016. 2) Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial melalui kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif denganjenis survei. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi dengan jumlah 32 guru ekonomi di SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis jalur (Path Analysis) dengan menggunakan program SPSS Vesi 19. Hasil penelitian diperoleh bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 18,7%, kompetensi kepribadian berpengaruh langsung terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 26%, kompetensi profesional guru berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa sebesar 30,8%, kompetensi sosial guru berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa sebesar 28,8%, kompetensi

pedagogik berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar siswa melalui kompetensi profesional sebesar 0,074, kompetensi kepribadian berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar siswa melalui kompetensi profesional sebesar 0,082, dan kompetensi sosial berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar siswa melalui kompetensi profesional sebesar 0,158.

Kata kunci: Hasil Belajar Ekonomi Siswa, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial.

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selama periode tertentu. Guru perlu melakukan evaluasi pembelajaran yang tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan siswa saat memahami materi yang disampaikan melalui hasil belajar yang diperoleh siswa. Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila prestasi belajar siswa atau hasil belajar atau prestasi belajar siswa mengalami perkembangan atau peningkatan.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya. Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* tersebut adalah faktor *intelegency*, perhatian, minat, motivasi, kesiapan, kelebihan, dan kelelahan, sedangkan faktor *eksternal* adalah guru, metode mengajar, kurikulum, fasilitas belajar, teman bermain dan keluarga.

Tujuan pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran di lembaga pendidikan termasuk tujuan pembelajaran mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur adalah tercapainya hasil belajar yang tinggi ditandai dengan peningkatan dan perubahan dari segi *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*. Perubahan *kognitif* ditandai dengan adanya perubahan dari segi kemampuan akademik. Hal ini ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa atau materi yang dipelajari. *Afektif* ditandai dengan adanya perubahan sikap siswa kearah yang lebih baik, sedangkan *psikomotorik* adalah keterampilan dalam mengerjakan soal. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika setidaknya ketuntasan belajar mencapai 85% dari jumlah siswa di- kelas.

Laporan hasil belajar ekonomi siswa ditinjau dari nilai Ujian Nasional (UN) Tahun Pelajaran 2013/2014, SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur (LOTIM) menunjukkan hasil yang bervariasi. Untuk hasil mata pelajaran ekonomi, peringkat tertinggi dicapai oleh SMAN Masbagik dengan nilai 7.20 dan nilai yang sedang diperoleh oleh SMAN 1 Sikur dengan nilai 6.23 serta nilai terendah oleh SMAN 3 Selong dengan nilai 5.58. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi ekonomi SMA negeri yang ada di Kabupaten Lombok Timur tergolong masih lemah dibandingkan dengan mata pelajaran lain atau kemampuan menguasai materi ekonomi belum mencapai tingkat klasifikasi nilai A. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan upaya untuk perbaikan dan pengembangan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran ekonomi, diantaranya perbaikan sistem pendidikan dan semua aspek yang tercakup dalam pembelajaran ekonomi.

Guru merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Guru dan siswa merupakan dua sisi yang mempunyai ikatan yang sangat kuat, yang keduanya dalam sebuah interaksi pembelajaran dengan tugas dan fungsi yang berbeda. Guru dengan tugas mengajar dan mendidik siswa, sedangkan siswa menerima dan mempelajari apa yang disampaikan oleh guru. Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Apabila guru memiliki kesiapan yang kurang dalam proses penyampaian pembelajaran, performa kurang maksimal, dan cenderung kurang bagus sehingga persepsi siswa terhadap guru tersebut menjadi negatif dan memandang rendah.

Harapan dan keinginan selalu berbicara pada tataran ideal, tetapi realitas pendidikan yang dihadapi saat ini berbicara lain. Berita dari dunia pendidikan yang menggetarkan para pengguna pendidikan karena muncul beberapa masalah yang berakibat pada kompetensi dan tingkat

kesejahteraan guru di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari beberapa temuan fenomena problematika guru yang terjadi dilapangan yaitu hampir separuh dari lebih kurang 2,7 juta guru di Indonesia belum memenuhi persyaratan kompetensi yang tinggi untuk mengajar. Guru yang kompetensinya lemah dalam mengajar berjumlah 916.505 yang didalamnya sebanyak 75.684 guru SMA/SMU. Di tingkat SMA dari 230.114 guru yang berkualifikasi S1 hanya 72,75% dan yang berkualifikasi S2 hanya 0,33%. Untuk tingkat SMK dari 147.559 guru yang berkualifikasi S1 64,16% dan S2 0,33%.

Fakta lain menunjukkan bahwa mutu guru di Indonesia masih jauh dari memadai. Berdasarkan statistik sekitar 43% guru SMU dan 34% guru SMK dianggap masih lemah dalam mengajar di jenjang masing-masing. Selain itu, 17,2 % guru atau setara dengan 69.477 guru mengajar bukan bidang keahliannya. Sumber daya manusia (SDM) guru kita berada pada urutan 109 dari 179 negara berdasarkan *Human Development Index* (Dharma: <http://suarakita.com/artikel>).

Berdasarkan data dari DIKPORa Provinsi bahwa kompetensi guru di NTB masih rendah. Hal ini dapat dilihat nilai kompetensi guru di Kabupaten Lombok Timur masih dibawah nilai rata-rata nasional yaitu 40 dari nilai nasional sebesar 43. Fakta tersebut menggambarkan tentang kompetensi guru di Kabupaten Lombok Timur tergolong masih lemah. Menurut Mulyasa (2008:89) terdapat beberapa hal yang menyebabkan lemahnya kinerja guru diantaranya: (a) rendahnya pemahaman guru tentang strategi pembelajaran. Ini ditandai dengan guru yang masih menggunakan metode belajar yang monoton tanpa adanya inovasi dalam pembelajaran, (b) kurangnya kemahiran dalam mengelola kelas, (c) rendahnya dalam kemampuan melakukan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), (d) rendahnya motivasi berprestasi, (e) rendahnya kemampuan dalam manajemen waktu, (f) dan rendahnya penggunaan informasi teknologi (IT) dalam proses pembelajaran. Hal yang serupa juga tentang permasalahan kompetensi guruyang ada di Lombok Timur mengindikasikan bahwa kompetensi guru masih lemah.

Sejalan dengan hal tersebut, guru dituntut untuk melakukan peningkatan penguasaan kompetensi. Guru harus lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar ekonomi. Oleh karena itu, kompetensi guru dinilai berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dan PP No. 74 Tahun 2008, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana yang tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, yaitu : Kompetensi Pedagogis, Kepribadian, Profesional dan Sosial.

Kompetensi pedagogis merupakan kompetensi yang ada pada guru yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola atau penguasaan pembelajaran, pemahaman tentang peserta didik, pengelolaan pembelajaran, penggunaan IT, penggunaan model pembelajaran, pengembangan kurikulum dalam proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan potensi peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah kompetensi kepribadian berperan dalam pencapaian hasil belajar siswa. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang ada pada seorang guru yang mencakup tentang nilai-nilai kepribadian yang ada pada seorang guru yang dapat di salurkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya pembelajaran yang kondusif

Kompetensi yang berkaitan erat dengan guru sebagai sebuah profesi yakni kompetensi profesional. Kompetensi Profesional yang diharapkan dapat terpenuhi yakni guru harus menguasai cara belajar yang efektif, harus mampu membuat model satuan pelajaran, mampu memahami kurikulum secara baik, mampu mengajar di kelas, mampu menjadi model bagi siswa, mampu memberikan petunjuk yang berguna, menguasai teknik-teknik memberikan bimbingan dan penyuluhan, mampu menyusun dan melaksanakan prosedur penilaian kemampuan belajar.

Kompetensi sosial merupakan kompetensi guru yang berkaitan dengan hubungan antara guru dengan lingkungan atau masyarakat baik itu masyarakat yang ada dalam sekolah ataupun diluar

sekolah, berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik kepada siswa dan mempunyai nilai-nilai sopan santun serta tata krama.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, maka dengan tidak mengurangi peran dan fungsi dari faktor-faktor lain, peneliti memilih kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang selanjutnya ditetapkan sebagai variabel dalam penelitian. Keempat hal tersebut, peneliti tetapkan sebagai variabel penelitian karena diduga paling dominan dalam pencapaian hasil belajar ekonomi siswa di Kabupaten Lombok Timur.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Profesional dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2015/2016".

METODE

Sesuai dengan harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosia guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa maka dapat dikategorikan bahwa penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan analisis jalur. Dalam penelitian ini didefinisikan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti. Berdasarkan pengertian dari pendapat ahli tersebut, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah semua guru ekonomi SMA Negeri yang ada di Kabupaten Lombok Timuryang berjumlah 32 orang yang tersebar di 18 sekolah negeri.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai rata-rata hasil belajar siswa pelajaran ekonomi kelas XI tahun pelajaran 2015/2016, dan metode angket untuk memperoleh data primer mengenai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan komptensi sosial guru SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2015/2016.

Instrumen penelitian ini menggunakan check list dengan skala likert diamana responden tinggal membubuhkan tanda rumput ($\sqrt{\quad}$) pada kolom jawaban yang sudah disediakan yang terdiri dari 4 skala yaitu : a) Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, b) Setuju (S) dengan skor 3, c) Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, d) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, yang sesuai kondisi yang dihadapi atau dialami oleh responden. Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa tahap yaitu : 1) menyusun indikator penelitian, 2) menyusun kisi-kisi intrumen penelitian, 3) melakukan uji coba instrumen penelitian, dan 4) melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. (Hipotesis 1 dan Hipotesis 5).

Berdasarkan atas hasil diagram jalur yang terdapat pada gambar diatas, ternyata terdapat jalur yang signifikan yang menghubungkan antara variabel kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (sig. = 0,028 < 0,05). Hal ini berarti terdapat pengaruh langsung positif kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, yaitu sebesar 0,187.

b. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. (Hipotesis 2 dan Hipotesis 6).

Berdasarkan diagram jalur diatas ternyata terdapat jalur yang signifikan yang menghubungkan kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar ekonomi siswa (nilai sig = 0,005 < 0,05) sehingga tidak ada alasan untuk menghapus jalur tersebut. Hal ini berarti terdapat pengaruh kompetensi kepribadian dengan hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur yaitu sebesar 0,26.

- c. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. (Hipotesis 3).

Berdasarkan diagram jalur diatas, terdapat jalur yang signifikan yang menghubungkan kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar ekonomi siswa (nilai sig = 0,025 < 0,05) sehingga tidak ada alasan untuk menghapus jalur tersebut. Hal ini berarti terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur yaitu sebesar 0,308.

- d. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. (Hipotesis 4 dan Hipotesis 7).

Berdasarkan diagram jalur diatas ternyata terdapat jalur yang signifikan yang menghubungkan kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar ekonomi siswa (nilai sig = 0,00 < 0,05) sehingga tidak ada alasan untuk menghapus jalur tersebut. Hal ini berarti terdapat pengaruh kompetensi kepribadian dengan hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur yaitu sebesar 0,288 = 28,8%.

Pembahasan

- a. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. (Hipotesis 1 dan Hipotesis 5).

Selain itu juga diperhatikan diagram jalur yang menghubungkan variabel kompetensi pedagogik guru dengan kompetensi profesional, ternyata terdapat pengaruh yang signifikan (sig. = 0.035 < 0,05) sehingga tidak alasan untuk menghapus diagram jalur tersebut. Hal ini berarti bahwa bila dilihat dari pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, ternyata kompetensi pedagogik mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar ekonomi siswa yaitu melalui kompetensi profesional ($X_1 \rightarrow X_3 \rightarrow Y$) dengan pengaruh tak langsung sebesar 0,074.

Hal ini menunjukkan bahwa guru ekonomi yang kompetensi pedagogiknya tinggi, akan menghasilkan siswa yang prestasinya tinggi pada mata pelajaran ekonomi, dan begitu juga sebaliknya, jika guru yang mempunyai kompetensi pedagogik yang rendah akan mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa yang rendah juga. Kompetensi pedagogik tercermin dari beberapa indikator seperti metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik atau siswa pada proses pembelajaran. Dengan adanya metode yang baik yang digunakan dalam proses pembelajaran maka akan menimbulkan semangat siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Begitu juga dalam kompetensi pedagogik tercermin dari gaya mengajar yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dan merubah situasi belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari proses evaluasi hasil belajar siswa. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menguasai materi yang sudah disampaikan oleh guru.

- b. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. (Hipotesis 2 dan Hipotesis 6).

Selain itu juga diperhatikan diagram jalur yang menghubungkan variabel kompetensi kepribadian guru dengan kompetensi profesional, ternyata terdapat pengaruh yang signifikan (sig. = 0.026 < 0,05) sehingga tidak alasan untuk menghapus diagram jalur tersebut. Hal ini berarti bahwa bila dilihat dari pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, ternyata kompetensi kepribadian mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar ekonomi siswa yaitu melalui kompetensi profesional ($X_2 \rightarrow X_3 \rightarrow Y$) dengan pengaruh tak langsung sebesar 0,082.

Berdasarkan hasil analisis jalur diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa ketika kompetensi kepribadian guru meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika kompetensi kepribadian guru rendah maka hasil belajar siswa juga akan rendah atau turun. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang ada pada seorang guru yang mencakup tentang nilai-nilai kepribadian yang dapat disalurkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya pembelajaran yang kondusif. Esensi dari pembelajaran adalah perubahan tingkah laku. Guru akan bisa mampu merubah tingkah laku siswa jika tingkah laku dari seorang guru itu juga baik. Dengan adanya perubahan tingkah laku itu maka akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik ketika mengajar di kelas secara tidak langsung akan memberikan dampak terhadap hasil belajar ekonomi siswa karena dengan adanya kompetensi kepribadian yang baik dan menyenangkan siswa akan lebih nyaman untuk belajar dan siswa akan termotivasi untuk belajar. Begitu juga sebaliknya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang kompetensi kepribadiannya baik akan tetapi kompetensi profesional seorang guru itu kurang maka akan menghasilkan hasil belajar yang rendah pula karena kurangnya penguasaan materi yang dimiliki oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis jalur tersebut juga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar siswa melalui kompetensi profesional yang memiliki makna bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang kompetensi kepribadiannya baik maka akan meningkatkan kompetensi profesional yang kemudian akan meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri pada mata pelajaran ekonomi di Lombok Timur dengan pengaruh tidak langsung sebesar 0,082.

c. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. (Hipotesis 3).

Demikian pula dalam pembelajaran ekonomi, guru yang mempunyai kompetensi profesional yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar ekonomi siswa. Berdasarkan hasil analisis jalur diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa ketika kompetensi profesional guru di Lombok Timur meningkat maka hasil belajar siswa SMA Negeri di Lombok Timur juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika kompetensi profesional guru rendah maka hasil belajar siswa juga akan rendah atau turun. Kompetensi profesional adalah kompetensi yang ada pada seorang guru yang mencakup tentang penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang membimbing peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang sudah di tetapkan. Dengan adanya penguasaan materi oleh guru atau kompetensi profesional dimiliki oleh guru akan memberikan sumbangsih terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri di Lombok Timur. Guru yang profesional adalah guru yang menguasai bidang keilmuan dalam hal ini adalah materi tentang mata pelajaran ekonomi yang dapat disalurkan kepada peserta didik yang tujuannya adalah tercapainya peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian dan analisis tentang pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar sesuai dengan pernyataan dari Kiymet Selvi (2010:167) dalam jurnalnya yang berjudul "*Teachers Competencies*" yang menyatakan bahwa kompetensi seorang guru dalam kerangka umum mengenai kompetensi guru yang dapat dijelaskan di sembilan dimensi yang berbeda sebagai kompetensi bidang, kompetensi penelitian, kurikulum kompetensi, kompetensi pembelajaran seumur hidup, sosial-budaya kompetensi, emosional kompetensi, kompetensi komunikasi, informasi dan komunikasi kompetensi teknologi (ICT) dan kompetensi lingkungan. Guru yang mempunyai kompetensi untuk mempengaruhi nilai-nilai mereka, perilaku, komunikasi, tujuan dan praktik di sekolah dan juga mereka mendukung pengembangan profesional dan penelitian kurikuler. Jadi diskusi tentang kompetensi guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah sangat penting.

d. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. (Hipotesis 4

dan Hipotesis 7).

Selain itu juga diperhatikan diagram jalur yang menghubungkan variabel kompetensi kepribadian guru dengan kompetensi profesional, ternyata terdapat pengaruh yang signifikan ($\text{sig.} = 0.000 < 0,05$) sehingga tidak ada alasan untuk menghapus diagram jalur tersebut. Hal ini berarti bahwa bila dilihat dari pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, ternyata kompetensi kepribadian mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar ekonomi siswa yaitu melalui kompetensi profesional ($X_4 \rightarrow X_3 \rightarrow Y$) dengan besar pengaruh tak langsung sebesar 0,158.

Berdasarkan hasil analisis jalur di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa ketika kompetensi sosial guru meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika kompetensi sosial guru turun atau rendah maka hasil belajar siswa juga akan turun atau rendah. Kompetensi sosial adalah kompetensi yang merujuk pada kemampuan guru menjadi bagian dari sosial atau masyarakat lingkungan sekolah. Adanya interaksi dan komunikasi antar semua unsur yang dalam sekolah baik itu interaksi antara guru dan siswa maka akan tercipta keadaan yang kondusif. Komunikasi yang intensif kepada peserta didik memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya timbal balik tersebut maka akan memberikan pengaruh yang berarti kepada peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hubungan dan interaksi tersebut merupakan suatu gambaran bahwa akan terciptanya peningkatan hasil belajar siswa karena adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa. Berkomunikasi dengan lisan secara baik dalam penyampaian materi pembelajaran akan memberikan *effect* kepada siswa dalam memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru sehingga memberikan dampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis jalur di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung kompetensi sosial terhadap hasil belajar siswa melalui kompetensi profesional yang memiliki makna bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang kompetensinya baik maka akan meningkatkan kompetensi profesional yang selanjutnya akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri pada mata pelajaran ekonomi di Lombok Timur dengan pengaruh tidak langsung sebesar 0,158.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik atau tinggi akan meningkatkan kompetensi profesional guru dan memberikan dampak pada hasil belajar siswa. Adanya timbal balik antara guru dan siswa akan memberikan pengaruh yang berarti bagi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas kompetensi profesional guru yang tinggi akan memberikan dampak pada hasil belajar siswa tinggi, dan begitu juga sebaliknya dengan adanya kompetensi sosial guru yang tinggi tanpa adanya kompetensi profesional guru yang rendah atau kurang maka akan memberikan dampak pada hasil belajar siswa yang rendah karena siswa kurang mendapatkan materi dari guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur adalah kompetensi sosial guru, hal ini ditunjukkan dengan dari besarnya pengaruh total sebesar 0,446, selanjutnya urutan kedua dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian dengan besarnya pengaruh total sebesar 0,342, urutan ketiga hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh kompetensi profesional dengan besarnya pengaruh total sebesar 0,342 dan urutan yang terakhir atau keempat, hasil belajar dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru dengan besarnya pengaruh total sebesar 0,261.

Berdasarkan dari hasil analisis data tersebut bahwa semua kompetensi guru mempunyai pengaruh rendah terhadap hasil belajar siswa. Kompetensi guru baik kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial guru mempunyai pengaruh yang rendah

terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan guru ekonomi SMA negeri di Kabupaten Lombok Timur kurang baik atau lemah dalam penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Indikator keberhasilan guru adalah penguasaan masing-masing kompetensi dan meningkatkan hasil belajar siswa serta bisa memotivasi siswa untuk terus meningkatkan hasil belajarnya.

Variabel kompetensi sosial memiliki pengaruh yang paling tinggi sebesar 0.446 atau 44,6% atau tergolong sedang terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan guru ekonomi SMA negeri di Kabupaten Lombok Timur belum optimal mengamalkan nilai-nilai kompetensi sosial seperti bergaul dan berkomunikasi secara efektif, bertindak sesuai norma dan hukum, bersikap inklusif, dan berkomunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidik, orang tua peserta didik dan masyarakat. Belum optimalnya penguasaan kompetensi sosial tersebut mempunyai dampak atau pengaruh yang rendah terhadap hasil belajar siswa. Disisi lain juga tentang pengaruh variabel kompetensi kepribadian sebesar 0,342 atau sebesar 34,2% memiliki makna bahwa variabel kompetensi kepribadian guru mempengaruhi hasil belajar siswa rendah dengan makna bahwa penguasaan guru tentang variabel-variabel kompetensi kepribadian masih lemah seperti indikator menunjukkan pribadi yang dewasa, etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru, disiplin, arif dan berakhlak mulia. Penguasaan indikator-indikator tersebut berdampak pada hasil belajar siswa sehingga pengaruh kompetensi kepribadian rendah terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur.

Kompetensi profesional juga mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0,342 atau sebesar 34,2%. Hal ini menunjukkan kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa masih lemah. Lemahnya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor penguasaan tentang indikator variabel profesional guru seperti penguasaan teori belajar, pengembangan kurikulum yang sedang dilakukan oleh guru, penguasaan materi keilmuan yang masih rendah dan melakukan pengembangan keprofesian masih minim sehingga berdampak pada lemahnya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur. Kompetensi yang paling rendah yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kompetensi pedagogik sebesar 0,261 atau sebesar 26,1%. Lemahnya pengaruh kompetensi pedagogik guru berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh penghayatan dan pengamalan tentang variabel kompetensi pedagogik guru seperti menunjukkan pribadi yang dewasa, etos kerja, disiplin, arif dan berakhlak mulia masih lemah sehingga menunjukkan hasil atau pengaruh yang lemah terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik, (2008:40) bahwa guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepada siswa dan setiap guru harus memiliki kompetensi yang relevan dengan tanggung jawabnya tersebut. Dalam dunia pendidikan bukan hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan diri, akan tetapi peran guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi. Kompetensi menurut Usman (2005:5), Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Karena tugas itulah guru dapat menambah kewibawaannya dan keberadaannya guru sangat diperlukan masyarakat.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru baik kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial guru berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa bisa

dilakukan dengan meningkatkan kompetensi guru baik itu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial guru.

SIMPULAN

1. Terdapat Pengaruh langsung positif kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur dibuktikan dengan $probability 0,028 < 0,05$ dan nilai *standar coefficients* sebesar 0,187. Dengan demikian semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka hasil belajar ekonomi siswa juga akan semakin meningkat atau baik.
2. Terdapat pengaruh langsung kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur dibuktikan dengan $probability 0,005 < 0,05$ dan nilai *standar coefficients* sebesar 0,260. Dengan demikian semakin baik kompetensi kepribadian guru, maka hasil belajar ekonomi siswa juga akan semakin meningkat atau baik.
3. Terdapat pengaruh langsung kompetensi profesional terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur dibuktikan dengan $probability 0,025 < 0,05$ dan nilai *standar coefficients* sebesar 0,308. Hal ini berarti bahwa semakin baik kompetensi profesional guru, maka akan memberikan andil atau pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang meningkat.
4. Terdapat pengaruh positif langsung kompetensi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur dibuktikan dengan $probability 0,007 < 0,05$ dan nilai *standar coefficients* sebesar 0,288. Dengan demikian semakin baik kompetensi sosial guru, maka hasil belajar ekonomi siswa juga akan semakin meningkat atau baik.
5. Terdapat pengaruh positif tidak langsung kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timurmelalui kompetensi profesional dibuktikan dengan $probability 0,035 < 0,05$ dan nilai *standar coefficients* sebesar 0,074. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar ekonomi melalui kompetensi profesional.
6. Terdapat pengaruh positif tidak langsung kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur melalui kompetensi profesional dibuktikan dengan $probability 0,026 < 0,05$ dan nilai *standar coefficients* sebesar 0,082. Hal Ini berarti bahwa terdapat pengaruh tidak langsung kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar ekonomi melalui kompetensi profesional.
7. Terdapat pengaruh positif tidak langsung kompetensi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur melalui kompetensi profesional dibuktikan dengan $probability 0,000 < 0,05$ dan nilai *standar coefficients* sebesar 0,158. Hal ini berarti terdapat pengaruh tidak langsung kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar ekonomi melalui kompetensi profesional.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, R.& Anni, C. T. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Akhyak, Idrus, M., Bakar, Y. A. (2013). Implementation of Teachers Pedagogy Competence to Optimizing Learners Development in Public Primary School in Indonesia. *International Journal of Education and Research*. Vol. 1 No. 9. September 2013.
- Agus, W.& Hamrin. (2012). *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Anni, C. T. (2006). *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT UNNES Press.

- Arikunto, S.(2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Asep, J. & Abdul, H. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Aziz, M. A. (2010). *Effect of Demographic Factors and Teachers' Competencies on The Achievement of Secondary School Students In The Punjab*. Dissertation Doctor Of Phylosophy Allama Iqbal Open University. Islamabad.
- Bhargava, A. & Pathy, M. (2011). Perception of Student Teachers about Teaching Competencies. *American International Journal of Contemporary Research*. Vol. 1 No.1. July 2011.
- Bukvić, Z. (2014). Teachers Competency for Inclusive Education *The European Journal of Social and Behavioural Sciences*. EJSBS (eISSN: 2301-2218).
- Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto & Dwicahyono, A. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Tenaga Pendidikan. (2003). *Standar Kompetensi Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2015. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Djamarah, S. B. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gedviliene, G., Gerviene, S., Pasvenskiene, A., Ziziene, S. (2014). The Social Competence Concept Development In Higher Education. *European Scientific Journal*. Vol.10, No.28 ISSN: 1857-788.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. (2015). Contribution Of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Profesional Competene And Social) On The Performance Of Learning. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*. Volume 4. Issue 2. Pages.01-12. 2015.
- Hamalik, O. (2008). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hill, H.C., Rowan, B., Ball, D.L. (2005). Effect of Teachers' Mathematical Knowledge on The Student Achievement. *In Press at American Education Research Journal*. Volume.42. No.2. Pages 371-406.
- Husein, U.(2003). *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Inayah, R. (2013). *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012*. Tesis tidak dipublikasikan.
- Irshad,S.M. (2013). *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi FE UNNES tidak dipublikasikan.
- Irianto.(2015).Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesionl, Kepribadian dan Sosial yang Dimiliki Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Empiris Pada Stie Amm Mataram).*Jurnal bisnis dan kewirausahaan*. Vol 11 No.1. Maret 2015.

- Joy., Hamilton, T., Ekeke. (2013). Conceptual Framework Of Teachers' Competence In Relation to Students' Academic Achievement. *International Journal of Networks and Systems*. Volume 2, No.3. 2013.
- Kheruniah, A. E.(2013). Teacher Personality Competence Contribution To A Student Study Motivation and Discipline to Fiqh Lesson. *International Journal of Scientific & Technology Research*. Volume 2, issue 2. February 2013.
- Kumar, V. M. S. (2013). The Influence of Teacher's Professional Competence on Students Achievement. *IOSR Journal of Engineering (IOSRJEN)*. Vol. 3, Issue 11. PP 12-18.
- Kusnandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Jakarta
- Liakopoulou, M. (2011).The Professional Competence of Teachers : Which Qualities, Attitude, Skills and Knowledge Contribute to a Teacher's Effectiveness??. *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 1 No. 21. December 2011.
- Morallo, L.H., Ballado, R.S., Arandia, F.S., Muncada, S.R.(2014). Personal and Professional Competencies of Senior Teacher Education Students. *International Journal of Interdisciplinary Research and Innovations*. Vol. 2, Issue 4, pp: (134-138).
- Mudjiono, D. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Mustafa, N. M. (2013). Professional Competency Differences among High School Teachers in Indonesia. *International Education Studies*. Vol. 6, No. 9. ISSN 1913-9020 E-ISSN 1913-9039.
- Nadeem , M., Rana, M.S., Lone, A.H., Maqbool, S., Naz, K., Ali, A. (2011). Teacher's Competencies and Factors Affecting the Performance of Female Teachers in Bahawalpur (Southern Punjab) Pakistan. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 2 No. 19 October 2011.
- Nugraha, A. S. (2011) . *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 13 Malang*. Skripsi FE. Malang. Abstr.
- Nuraini,E. (2011). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Purwodadi Tahun Pelajaran 2011/2013*. Tesis tidak dipublikasikan.
- Novauli, F. (2013).Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*. Vol .6. No 1. Hal 17-32 Maret 2012.
- Olatunji, M. O. (2013). Ensuring and Promoting the Pedagogical Competence Of University Lecturers in Africa. *Journal Of Educational and Instructional Studies In The World*. Volume: 3 Issue: 3 Article: 12 ISSN: 2146-7463. August 2013.
- Rohman, M. (2009). *Prosedur Mengikuti Sertifikasi*. www.klub.guru.com. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2015.
- Rondi, A. (2015). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Tempel Sleman*. Skripsi FE UNY.
- Santoso, S. (2015). *Penelitian Pendidikan*. Surakarta. UNS Press.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Selvi, K. (2010). Teachers Competencies. *Cultura International Journal of Phylosophy and Culture and Axiology*. Vol VII. No.1.2010.
- Sengottuvel, A & Aktharsha, S. U. 2015. Teacher Effectiveness and Professional Competency In School Education. *International Journal of Management (IJM)*. Volume 6, Issue 1. pp. 181-190. January 2015.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Suciu&Mata. (2011). Pedagogical Competences – The Key to Efficient Education. *International Online Journal of Educational Sciences*. Pages 411-423.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suparlan. (2008). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syahrudin, Ernawati, A., Ede, M. N. (2013). Teachers' Pedagogical competence in School-Based Management: A Case study in a Public Secondary School at Pare-Pare, Indonesia. *Journal of Education and Learning*. Vol.7 (4) pp. 213-218.
- Syahrudin, Ernawati, A., Rahman, M. A. B. A., Sihes, A. J. B. (2013). The Role of Teachers' Professional Competence in Implementing School Based Management: Study Analisis at Secondary School in Pare-Pare City of South Sulawesi Province-Indonesia. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*. Vol. 2, No. 3. pp. 143~148. September 2013.
- Triyanto, T. (2006). *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik menurut UUGD*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Tyas, N. B.W.N. (2010). *Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Jekulo*. Skripsi FE Unnes. Semarang. Abstr.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Uno, H.B. (2012). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utari, A. P. (2010). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS di MA Al-Maarif Singosari Malang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Usman, M. U. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tirwan. (2010). *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Dua Mei-Ciputat*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah . Jakarta. Abstr.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Westergård, E. (2013). Teacher Competencies and Parental Cooperation. *International Journal about Parents in Education*. Vol. 7, No. 2, 91-99.
- Widyoko, E. P. (2015). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yusuf, M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.